

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data mengenai penelitian “Pengaruh *Financial Distress* dan *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa *financial distress* bukan menjadi bagian dari faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan perusahaan untuk menerapkan konservatisme akuntansi.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa *financial distress* dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dengan demikian, keputusan perusahaan untuk menerapkan konservatisme akuntansi tidak berdasarkan pada faktor

financial distress dan tingkat *leverage*. Akan tetapi, berdasarkan pada kebijakan perusahaan dengan memperhatikan kondisi perusahaan.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil analisis dan pengolahan data mengenai penelitian “Pengaruh *Financial Distress* dan *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang menghadapi *financial distress* tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangannya. Kondisi tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk menghindari laporan keuangan menjadi *understatement* karena implementasi dari penerapan konservatisme akuntansi adalah perusahaan harus segera mencatat kerugian yang mungkin terjadi tetapi tidak segera mengakui pendapatan meskipun terdapat kemungkinan diterima sebelum pendapatan tersebut benar-benar terealisasi.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi mengindikasikan perusahaan dalam kondisi yang tidak begitu baik, sehingga manajer sebagai pihak yang bertanggung jawab mengelola perusahaan cenderung mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan laba sebagai upaya untuk

menjaga citra baik nama perusahaan sehingga prinsip konservatisme akuntansi tidak tepat diterapkan karena konservatisme akuntansi merupakan prinsip yang memperlambat pengakuan laba dan cenderung mempercepat pengakuan kerugian.

3. *Financial distress* dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar -0,040. Nilai *Adjusted R Square* yang negatif ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *financial distress* dan *leverage* serta menghasilkan nilai koefisien determinasi yang negatif sehingga belum mampu memberikan dan menjelaskan informasi yang dibutuhkan untuk menggambarkan variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya berfokus pada perusahaan sektor manufaktur sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan di luar sektor manufaktur.
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas hanya 57 perusahaan dari jumlah populasi sebesar 165 perusahaan karena tidak semua perusahaan

sektor manufaktur memenuhi sebagai kriteria penelitian yang telah ditentukan.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Mengganti atau menambah variabel independen yang memiliki keterkaitan dengan konservatisme akuntansi. Variabel independen tersebut diantaranya *corporate governance*, intensitas modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko litigasi, *growth opportunity*, persistensi laba, dan lain sebagainya.
2. Sampel yang digunakan untuk penelitian selanjutnya dapat diganti dengan perusahaan selain dari sektor manufaktur, seperti sektor *property* dan *real estate*, sektor keuangan, sektor transportasi dan logistik, dan lain sebagainya.
3. Menambahkan atau mengurangi jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian selanjutnya sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran lebih terkait ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.